

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan baik secara formal, informal, maupun non formal pasti akan mencakup suatu proses belajar. Menurut UNESCO, belajar itu untuk *to know, to do, to be* dan *to live together*. Hal tersebut juga berlaku di sekolah-sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK sebagai lembaga pendidikan lanjutan menengah kejuruan juga mengembangkan fungsi pengembangan potensi intelektual tersebut. Salah satunya dengan mengadakan Pemilihan Beasiswa Prestasi. Pemilihan beasiswa Berprestasi ini disesuaikan dengan nilai dan kepribadian siswa.

Dalam menentukan pemilihan beasiswa ini, pihak sekolah dituntut untuk menghasilkan keputusan-keputusan yang tepat bagi para siswanya. Selain itu keputusan yang diambil harus juga mengacu pada kriteria yang berlaku. Permasalahan yang muncul jika parameter yang digunakan untuk menentukan pemilihan beasiswa masih menggunakan perhitungan manual. Dalam perhitungan manual ini kadang terjadi ketidaksegeraan seperti adanya pemilihan

yang bersifat subjektif dari guru sehingga secara langsung menekan potensi siswa yang sebenarnya.

Penilaian subjektif ini lebih banyak dipengaruhi oleh keadaan orang disekitar, dalam hal ini para tenaga pengajar atau guru itu sendiri. Mengatasi hal subjektivitas maka sangat perlu digunakan suatu sistem informasi berbasis komputerisasi. Dengan menggunakan komputer ini maka masalah subjektivitas dalam pemilihan beasiswa ini menjadi lebih tegas, objektif serta akurat karena tidak dapat dipengaruhi lagi oleh keberadaan orang lain. Dengan pertimbangan diatas maka penulis mencoba untuk membuat Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Beasiswa di SMK yang menggunakan GAP Kompetensi, yang memprioritaskan pada nilai kepribadian siswa dan nilai raport siswa itu sendiri. Sistem yang dibuat ini adalah suatu sistem berbasis komputer yang dirancang untuk membantu pihak sekolah dalam mendapatkan informasi yang efektif, objektif, tegas serta akurat didalam mengambil keputusan pemilihan beasiswa bagi para siswa-siswanya.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis merumuskan permasalahan. "Bagaimana membuat sistem penunjang keputusan

untuk menentukan pemilihan beasiswa di SMK Wongsorejo Gombong dengan menggunakan metode GAP Kompetensi”.

I.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan skripsi ini, sistem penunjang keputusan dibatasi pada pemilihan beasiswa di SMK Wongsorejo Gombong dengan menggunakan metode GAP Kompetensi. Data-data yang dibutuhkan adalah data siswa, data nilai prestasi dan data kepribadian siswa.

Pengembangan sistem ini tidak sampai pada pencapaian perancangan kemampuan untuk menambah pengetahuan, artinya sistem ini hanya membantu memberikan alternatif solusi melalui data-data serta aturan-aturan yang telah ada dan tidak berusaha untuk mengubah aturan-aturan tersebut. Selanjutnya pengembangan sistem di dunia nyata dilakukan setelah melalui tahap analisa kelayakan. Namun untuk menyederhanakan masalah pada perancangan kali ini, hal yang mengenai kelayakan ekonomis sistem tidak ditinjau karena membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan nya.

Keobjektifitasan alternatif solusi yang diberikan sistem masih dipengaruhi oleh subjektifitas manusia terutama dalam menentukan nilai terhadap faktor-faktor penilaian yang ada. Oleh karena itu dengan adanya sistem

penunjang keputusan ini diharapkan dapat mengurangi subjektifitas manusia karena keputusan akhir pemilihan solusi dibantu oleh sistem.

Efisiensi sistem ini hanya akan dapat dilihat jika telah diterapkan dan dinilai kinerjanya dalam jangka waktu tertentu sehingga permasalahan dibatasi sampai masalah efektivitas sistem dalam membantu menyelesaikan masalah pemilihan beasiswa di SMK ini.

I.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penlitian ini adalah:

- a. Mersancang sistem penunjang keputusan yang dapat membantu memecahkan persoalan dalam pemilihan beasiswa di SMK dengan mengimplementasikan model GAP Kompetensi dalam bentuk program dengan bantuan MySQL dan Microsoft Visual Basic Versi 6.0.
- b. Untuk mengembangkan disiplin ilmu sesuai dengan bidang yang diteliti, sehingga penulis sebagai mahasiswa disamping menguasai teori juga mempunyai bekal pengetahuan praktis dalam instansi pendidikan.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini:

1. Bagi pihak sekolah sistem ini diharapkan bisa membantu memberikan alternatif pengambilan keputusan yang objektif dalam proses pemilihan beasiswa di SMK.
2. Manfaat bagi penulis itu sendiri adalah sebagai tolak ukur sejauh mana ilmu yang didapat diperkuliahan dapat diterapkan kedalam lingkungan permasalahan yang sebenarnya.

I.6 Metode Penulisan

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data-data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Suatu metode pengumpulan data dengan cara berkomunikasi langsung dengan responden yang mengetahui banyak terhadap masalah yang diteliti. Wawancara dengan pihak sekolah, dalam hal ini adalah guru

yang berwenang dalam hal pemilihan beasiswa di SMK Wongsorejo Gombong.

b. Metode Kepustakaan

Mempelajari literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas, juga sebagai landasan teori yang akan mendukung penelitian ini.

c. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara meneliti dan menyalin catatan yang diperoleh dari SMK Wongsorejo Gombong secara langsung mengenai data yang berhubungan dengan penelitian.

2. Metode Analisis

Menganalisis dan memahami masalah yang dihadapi pemakai sistem, dalam hal ini pengambil keputusan. Dimana semua fungsi dan tujuan dari sistem harus dispesifikasikan sesuai dengan kebutuhan. Pada saat ini ditentukan juga metode untuk pengambilan keputusan.

3. Perancangan Sistem

Tahap ini merupakan perancangan dari model permasalahan yang ada. Pada tahap ini dihasilkan rancangan komponen-komponen pengembangan sistem penunjang keputusan dan dihasilkan beberapa diagram alir dari sistem.

4. Implementasi Sistem

Yaitu dari hasil perancangan sistem yang telah dilakukan maka diimplementasikan dalam sebuah program yang dapat dipergunakan.

5. Pengujian Program

Meliputi pengujian program dan sistem secara keseluruhan. Apakah sistem yang dihasilkan sudah sesuai dengan yang diinginkan atau belum, sehingga program tersebut benar-benar siap digunakan.

6. Pemeliharaan Sistem

Merupakan pemeliharaan proses perangkat lunak dan keseluruhan sistem jika terjadi perubahan lingkungan perangkat lunak dan perubahan kebutuhan, juga memungkinkan untuk melakukan perubahan bila ada kekurangan atau kelemahan.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian laporan ini akan disusun secara sistematis kedalam beberapa bab dimana masing-masing bab akan dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan teori tentang pengertian Sistem Penunjang Keputusan dan GAP Kompetensi yang mendasari pembahasan secara detail, dapat berupa definisi - definisi atau model matematis yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas mengenai analisa dan perancangan sistem penunjang keputusan untuk memecahkan masalah yang ada.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini berisi tentang hasil perancangan sistem penunjang keputusan yang dibuat.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.